

## **Metode Permainan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Guna Menstimulasi Kesiapan Murid Sdn Palasari Menghadapi Kurikulum Merdeka**

Fatwa Aulia Sudrajat<sup>1</sup>, Syaifullah Alfinddio<sup>2</sup>, Jihan Rahmadanty Azhari<sup>3</sup>, Dede Komarudin<sup>4</sup>, E Roni A Nurkiman<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ftwaa.aul@gmail.com](mailto:ftwaa.aul@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ydioaja@gmail.com](mailto:ydioaja@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [jihanra.azhari@gmail.com](mailto:jihanra.azhari@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dedekomarudin361@gmail.com](mailto:dedekomarudin361@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [eroniahmadnur53@gmail.com](mailto:eroniahmadnur53@gmail.com)

### **Abstrak**

Di Indonesia, pendidikan dasar merupakan fondasi yang sangat vital dalam membentuk karakter dan kesiapan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Mata pelajaran Bahasa Inggris dipilih sebagai fokus penelitian ini karena bahasa ini memiliki peran penting dalam komunikasi global dan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan ditingkat dasar. Pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan stimulasi di pelajaran Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran pilihan Kurikulum Merdeka. Inisiasi metode pembelajaran permainan diaplikasikan dalam program "English Club" dengan tujuan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. Metode yang digunakan ialah metode SISDAMAS (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) yang di mana didalamnya memuat empat siklus. Siklus pertama yakni refleksi sosial, siklus kedua yakni siklus perencanaan partisipatif dan sinergi program, siklus ketiga yakni pelaksanaan program dan siklus keempat adalah evaluasi. Penerapan metode permainan ini menghasilkan peningkatan kesiapan murid SDN Palasari terhadap aspek pengetahuan dasar mata pelajaran Bahasa Inggris. Metode yang diusung dalam program "English Club" ini telah diinisiasikan agar diaplikasikan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di SDN Palasari.

**Kata Kunci:** Metode Permainan, Bahasa Inggris, Kurikulum Merdeka.

### Abstract

*In Indonesia, basic education is a vital foundation in shaping the character and readiness of the young generation to face future challenges. The English subject was chosen as the focus of this research because this language has an important role in global communication and is one of the subjects taught at the elementary level. This empowerment aims to provide stimulation in English lessons as one of the selected subjects in the Independent Curriculum. The initiation of the game learning method is applied in the "English Club" program with the aim of creating a pleasant atmosphere for learning. The method used is the SISDAMAS (Community Empowerment System) method which contains four cycles. The first cycle is social reflection, the second cycle is participatory planning and program synergy, the third cycle is program implementation and the fourth cycle is evaluation. The application of this game method resulted in an increase in the readiness of Palasari Elementary School students regarding basic knowledge aspects of English subjects. The method proposed in the "English Club" program has been initiated to be applied in English subjects at SDN Palasari.*

**Keywords:** Game Method, English, Merdeka Curriculum.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, pendidikan dasar merupakan fondasi yang sangat vital dalam membentuk karakter dan kesiapan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Untuk itu, penyusunan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik adalah hal yang sangat krusial. Salah satu inovasi terbaru dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di sekolah.

Pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Palasari menjadi perhatian utama dalam konteks ini. Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan pendidikan yang menekankan pada pembelajaran yang lebih mandiri dan berorientasi pada kebutuhan individual peserta didik. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, yang dianggap sebagai keterampilan penting dalam menghadapi dunia yang terus berubah.

Mata pelajaran Bahasa Inggris dipilih sebagai fokus penelitian ini karena bahasa ini memiliki peran penting dalam komunikasi global dan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat dasar. Oleh karena itu, pemahaman yang baik dalam Bahasa Inggris sangatlah penting. Kurikulum Merdeka diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih menarik dan relevan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga peserta didik di SDN Palasari dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan global yang memerlukan kemampuan berbahasa Inggris.

Selain itu, pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka juga akan memengaruhi bagaimana guru-guru di SDN Palasari mendekati pembelajaran Bahasa Inggris. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membimbing peserta didik. Oleh karena itu, perubahan dalam pendekatan pembelajaran dapat membawa dampak signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran ini.

Dalam menstimulasi kesiapan murid dalam menghadapi mata pelajaran bahasa Inggris di Kurikulum Merdeka membutuhkan metode yang tepat, mengingat mata pelajaran ini baru diadakan di tahun 2023 ini. Pembelajaran untuk anak-anak berbeda dengan pembelajaran untuk orang dewasa. Anak-anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelompok lain. Beberapa karakteristik mendasar dari anak-anak adalah mereka senang bermain dan memiliki konsentrasi yang singkat. Oleh sebab itu, sebaiknya guru bahasa Inggris di sekolah dasar sebaiknya menggunakan strategi atau teknik mengajar bahasa Inggris yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi anak-anak. Aktivitas pembelajaran Bahasa Inggris lebih banyak menggunakan buku teks (*text book oriented*) dan tidak menggunakan media pembelajaran mengakibatkan proses pembelajaran menjadi membosankan, sehingga ketertarikan dan *exposure* Bahasa Inggris yang didapat oleh pembelajar bahasa Inggris sangat sedikit.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan metode permainan dalam menstimulasi kesiapan peserta didik SDN Palasari. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berharga dalam pemahaman kita tentang efektivitas metode permainan dalam menstimulasi aspek pengetahuan dasar mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan dan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik di masa depan, dengan tujuan akhir yang lebih kuat untuk mempersiapkan

peserta didik untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan peluang di tingkat global.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan ialah metode SISDAMAS (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) yang dimana didalamnya memuat empat siklus (LP2M 2023). Siklus pertama yakni siklus refleksi sosial yang dimana didalamnya memuat tahapan mengadaptasi diri dengan masyarakat untuk kemudian melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat dan pemerintah setempat yang meliputi kepala dusun, kepala desa, ketua RW, ketua RT, karang taruna serta tokoh masyarakat. Selain itu, tahapan ini juga ditempuh untuk mengikutsertakan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, potensi dan harapan melalui adanya kegiatan rembug warga. Setelah masalah teridentifikasi dan merumuskan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka masuk ke dalam siklus kedua yakni pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Pada siklus ini, kami mencoba untuk mencari dan memilih organisasi yang kemudian bisa menjadi motor penggerak pemberdayaan masyarakat, sehingga program akan terus berjalan meskipun masa KKN telah usai diselenggarakan. Setelah mendapat organisasi yang dirasa mampu untuk memfasilitasi dan menggerakkan masyarakat, maka siklus selanjutnya ialah siklus perencanaan partisipatif dan sinergi program. Dalam siklus ini, data hasil refleksi sosial dirumuskan menjadi program kegiatan masyarakat sesuai dengan kesepakatan masyarakat. Setelah semua disepakati, maka tahap terakhir adalah siklus pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pada siklus ini tentunya masyarakat melaksanakan program sesuai dengan agenda yang kemudian di evaluasi.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan refleksi sosial, khususnya yang dilakukan di wilayah RW 03 Dusun Lengkong Timur. Kami menganalisis masalah, potensi dan kebutuhan yang dapat dikembangkan. Hingga akhirnya kami menemukan salah satu instansi pendidikan formal di wilayah RW 03 Dusun Lengkong Timur yaitu SDN Palasari. Sekolah dasar yang memiliki dua bangunan sekolah yang terpisah yang memisahkan kelas 1-4 dengan kelas 5-6.

Masalah yang kami analisis dari SDN Palasari ini cukup banyak misalnya dari segi infrastruktur sekolah yang memprihatinkan (tidak memiliki toilet sekolah), SDM guru yang kurang (hanya ada 4 guru dan 1 kepala sekolah), dan tentunya murid yang total keseluruhannya hanya 60

orang. Namun, terlepas dari masalah tersebut, ada satu masalah yang menurut kami urgensinya perlu dikedepankan, yaitu kurangnya kesiapan murid SDN Palasari dalam menghadapi Kurikulum Merdeka yang mengharuskan kelas 1 sampai dengan 4 memiliki mata pelajaran pilihan Bahasa Inggris. Pasalnya, mereka belum pernah sama sekali belajar dasar Bahasa Inggris, namun dampaknya sangat terasa oleh kelas 4 SD tersebut yang mana harus sudah mengejar capaian kompetensi yang setara dengan kelasnya. Tentu, hal ini kemudian memicu kebutuhan murid kelas 4 SDN Palasari khususnya untuk menguasai dasar Bahasa Inggris terlebih dulu.

Berdasar dari masalah dan kebutuhan ini, kami menginisiasi untuk mengadakan program "English Club" di mana menjadi motor penggerak awal untuk ke depannya ditindak lanjuti oleh para tenaga pendidik di SDN Palasari. Diskusi dan sosialisasi kami lakukan dengan para guru SDN Palasari, terkait waktu dan tempat pelaksanaannya, berikut bagaimana kemudian *sustainability* (keberlanjutan) ini dapat terlaksana. Dari diskusi dan sosialisasi ini, beberapa rumusan disepakati. Waktu dilaksanakan "English Club" ini secara rutin dari Senin sampai dengan Sabtu (sebagaimana jadwal sekolah). Tempat dilaksanakan program ini di posko 2 KKN Kelompok 396. Lalu untuk menunjang keberlanjutan dari metode bermain yang akan diterapkan dalam pelajaran Bahasa Inggris ini, para guru merasa terberatkan jika harus memantau/mempelajari bagaimana metode ini diaplikasikan. Oleh karena itu, kami sepakat untuk memberi video rekaman beberapa pertemuan "English Club" berikut beberapa metode permainan dan alat penunjangnya.

Pelaksanaan program ini dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan, dimulai dari Rabu, 02 Agustus 2023. Dalam 4 pertemuan pertama, kami memberikan *pre-test* yang terbagi dalam bobot *listening, reading, writing and speaking*, untuk menguji sejauh mana kemampuan dasar murid kelas 4 SDN Palasari. Setelah mengetahui kapasitas kemampuan dasar murid kelas 4 SDN Palasari, kami memberikan materi dasar yang relevan dengan kebutuhan para murid.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1) HASIL ANALISIS DATA**

Pelaksanaan program "English Club" dalam pengaplikasian metode bermain ini dimulai dengan rangkaian *pre-test* menggunakan media lagu (song). Dalam pertemuan ini, materi yang dibawa yakni, *listening "I Love You, You Love Me" song*. Dengan hasil penilaian harian sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Penilaian *Pre-Test Listening***

No.	Nama	Kemampuan <i>Listening Lagu "I Love You, You Love Me"</i> (Total Kosa Kata Lirik = 30 Kata)	Penilaian Kemampuan Skala 1-100 (Kosa Kata Benar x 100) 30
1	Rindu	6	20.00
2	Misel	9	30.00
3	Edgar	4	13.33
4	Rere	6	20.00
5	Nafisah	7	23.33
6	Tio	6	20.00
7	Aji	7	23.33
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>21.43</b>

*Ket: Pertemuan Ke-1 Rabu, 02 Agustus 2023*

Dalam pertemuan pertama ini, dapat disimpulkan bahwa angka nilai rata-rata kemampuan *listening* murid kelas 4 SDN Palasari masih sangat rendah, yaitu 21.43%.

Rangkaian *pre-test* selanjutnya masih menggunakan media lagu (song). Dalam pertemuan ini, materi yang dibawakan yakni *reading "I Love You, You Love Me" song*. Dengan hasil penilaian sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Penilaian *Pre-Test Reading***

No.	Nama	Kemampuan <i>Reading Lagu "I Love You, You Love Me"</i> (Total Kosa Kata Lirik = 30 Kata)	Penilaian Kemampuan Skala 1-100 (Kosa Kata Benar x 100) 30
1	Rindu	5	16.67
2	Misel	8	26.67
3	Edgar	7	23.33
4	Rere	6	20.00
5	Nafisah	8	26.67
6	Tio	5	16.67
7	Aji	6	20.00
8	Anjani	5	16.67
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>20.83</b>

*Ket: Pertemuan ke-2 Kamis, 03 Agustus 2023*

Dalam pertemuan kedua ini, dapat disimpulkan bahwa angka nilai rata-rata kemampuan *reading* murid kelas 4 SDN Palasari masih sangat rendah yakni, 20.83%

Rangkaian *pre-test* selanjutnya masih menggunakan media lagu (song). Dalam pertemuan ini, materi yang dibawakan yakni *writing "I Love You, You Love Me" song*. Dengan hasil penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Penilaian Pre-Test Writing**

No.	Nama	Kemampuan	Penilaian Kemampuan
		Writing Lagu "I Love You, You Love Me" (Total Kosa Kata Lirik = 30 Kata)	Skala 1-100 (Kosa Kata Benar x 100) 30
1	Rindu	5	16.67
2	Misel	7	23.33
3	Edgar	7	23.33
4	Rere	5	16.67
5	Nafisah	6	20.00
6	Tio	5	16.67
7	Aji	8	26.67
8	Anjani	6	20.00
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>20.42</b>

*Ket: Pertemuan Ke-3 Jum'at 04 Agustus 2023*

Dalam pertemuan kedua ini, dapat disimpulkan bahwa angka nilai rata-rata kemampuan *writing* murid kelas 4 SDN Palasari masih sangat rendah yakni, 20.42%

Rangkaian *pre-test* selanjutnya masih menggunakan media lagu (song). Dalam pertemuan ini, materi yang dibawakan yakni *speaking "I Love You, You Love Me" song*. Dengan hasil penilaian sebagai berikut.

**Tabel 4. Penilaian Pre-Test Speaking**

No.	Nama	Kemampuan	Penilaian Kemampuan
		Writing Lagu "I Love You, You Love Me" (Total Kosa Kata Lirik = 30 Kata)	Skala 1-100 (Kosa Kata Benar x 100) 30
1	Rindu	7	23.33
2	Misel	9	30.00
3	Edgar	7	23.33

4	Rere	6	20.00
5	Nafisah	6	20.00
6	Tio	6	20.00
7	Aji	9	30.00
8	Anjani	7	23.33
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>23.75</b>

*Ket: Pertemuan Ke-4 Sabtu 05 Agustus 2023*

Dalam pertemuan kedua ini, dapat disimpulkan bahwa angka nilai rata-rata kemampuan *speaking* murid kelas 4 SDN Palasari masih sangat rendah yakni, 23.75%.

Dari nilai rangkaian *pre-test* yang telah dilakukan, berikut data yang dapat disimpulkan.

**Tabel 5. Data Hasil Penilaian Rata-Rata Kemampuan Dasar Murid Kelas 4 SDN Palasari**

No.	Materi Pelajaran	Nilai Rata-Rata <i>Pre-Test</i> Siswa
1	Listening Song	21.43
2	Reading Vocabulary	20.83
3	Writing Vocabulary	20.42
4	Speaking/Singing The Song	23.75
<b>NILAI RATA-RATA KEMAMPUAN DASAR SISWA</b>		<b>21.61</b>

Dari data yang disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar bahasa Inggris murid kelas 4 SDN Palasari masih terbilang rendah, hanya mencapai angka 21.61%.

Berdasar pada hasil *pre-test* ini, kami merumuskan untuk memberikan materi *basic* yang setara dengan kelas 1 SD, yaitu *alphabets* dan *numbers*. Dalam menyajikan materi ini, kami menggunakan media lagu (song) dengan permainan Domikado. Dengan hasil penilaian harian sebagai berikut.

**Tabel 6. Penilaian Harian *Alphabets (A-J)***

No.	Nama	Kemampuan Menghafal <i>Alphabets (A-J)</i> (Total <i>Alphabets</i> = 10 Kata)	Penilaian Kemampuan Skala 1-100 (Kosa Kata Benar x 100)
			10

<b>1</b>	Rindu	6	60.00
<b>2</b>	Misel	10	100.00
<b>3</b>	Edgar	6	60.00
<b>4</b>	Rere	7	70.00
<b>5</b>	Nafisah	8	80.00
<b>6</b>	Tio	8	80.00
<b>7</b>	Aji	9	90.00
<b>8</b>	Anjani	7	70.00
<b>9</b>	Bayu	5	50.00
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>73.33</b>

*Ket: Pertemuan Ke-5 Senin 07 Agustus 2023*

Dalam pertemuan ke-5 ini, dapat disimpulkan bahwa angka nilai rata-rata kemampuan menghafal *alphabets* menggunakan media lagu dan permainan terbilang cukup naik secara signifikan, yakni menyentuh angka 73.33%.

Pertemuan selanjutnya masih menghafal *alphabets* dengan menggunakan media lagu (song) lanjutan dan Domikado *Game*. Dengan hasil penilaian harian sebagai berikut.

**Tabel 7. Penilaian Harian *Alphabets* (K-T)**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kemampuan Menghafal <i>Alphabets</i> (K-T) (Total <i>Alphabets</i> = 10 Kata)</b>	<b>Penilaian Kemampuan Skala 1-100 (Kosa Kata Benar x 100) 10</b>
<b>1</b>	<b>Rindu</b>	<b>7</b>	<b>70.00</b>
<b>2</b>	<b>Misel</b>	<b>9</b>	<b>90.00</b>
<b>3</b>	<b>Edgar</b>	<b>6</b>	<b>60.00</b>
<b>4</b>	<b>Rere</b>	<b>6</b>	<b>60.00</b>
<b>5</b>	<b>Nafisah</b>	<b>7</b>	<b>70.00</b>
<b>6</b>	<b>Tio</b>	<b>8</b>	<b>80.00</b>
<b>7</b>	<b>Aji</b>	<b>10</b>	<b>100.00</b>
<b>8</b>	<b>Anjani</b>	<b>6</b>	<b>60.00</b>
<b>9</b>	<b>Bayu</b>	<b>6</b>	<b>60.00</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>72.22</b>

*Ket: Pertemuan Ke-6 Selasa 08 Agustus 2023*

Dalam pertemuan ke-6 ini, dapat disimpulkan bahwa angka nilai rata-rata kemampuan menghafal *alphabets* menggunakan media lagu dan permainan terbilang cukup naik secara signifikan, yakni menyentuh angka 72.22%.

Pertemuan selanjutnya masih menghafal *alphabets* dengan menggunakan media lagu (song) lanjutan dan Domikado *Game*. Dengan hasil penilaian harian sebagai berikut.

**Tabel 8. Penilaian Harian *Alphabets (U-Z)***

No.	Nama	Kemampuan Menghafal <i>Alphabets (U-Z)</i> (Total Alphabets = 6 Kata)	Penilaian Kemampuan Skala 1-100 (Kosa Kata Benar x 100) 6
1	Rindu	5	83.33
2	Misel	6	100.00
3	Edgar	5	83.33
4	Rere	6	100.00
5	Nafisah	6	100.00
6	Tio	5	83.33
7	Aji	6	100.00
8	Anjani	4	66.67
9	Bayu	5	83.33
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>88.89</b>

*Ket: Pertemuan Ke-7 Rabu 09 Agustus 2023.*

Dalam pertemuan ke-7 ini, dapat disimpulkan bahwa angka nilai rata-rata kemampuan menghafal *numbers* menggunakan media lagu dan permainan terbilang cukup naik secara signifikan, yakni menyentuh angka 88.89%.

Pertemuan selanjutnya menghafal *numbers* dengan menggunakan media lagu (song) numbers dan *Numbers Tree Game*. Dengan hasil penilaian harian sebagai berikut.

**Tabel 9. Penilaian Harian *Numbers (1-10)***

No.	Nama	Kemampuan Menghafal <i>Number (1-10)</i> (Total Number = 10)	Penilaian Kemampuan Skala 1-100 ( <i>Number Benar</i> x 100) 10
1	Rindu	9	90.00
2	Misel	10	100.00
3	Edgar	8	80.00
4	Rere	7	70.00
5	Nafisah	8	80.00
6	Tio	10	100.00
7	Aji	10	100.00

<b>8</b>	<b>Anjani</b>	<b>8</b>	<b>80.00</b>
<b>9</b>	<b>Bayu</b>	<b>7</b>	<b>70.00</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>85.56</b>

*Ket: Pertemuan Ke-8 Kamis 10 Agustus 2023*

Dalam pertemuan ke-8 ini, dapat disimpulkan bahwa angka nilai rata-rata kemampuan menghafal *numbers* menggunakan media lagu dan permainan terbilang cukup naik secara signifikan, yakni menyentuh angka 85.56%.

Pertemuan selanjutnya masih menghafal *numbers* dengan menggunakan media lagu (song) numbers dan *Numbers Tree Game*. Dengan hasil penilaian harian sebagai berikut.

**Tabel 10. Penilaian Harian Numbers (11-19)**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kemampuan Menghafal <i>Number</i> (11-19) (Total Number = 9)</b>	<b>Penilaian Kemampuan Skala 1-100 (<i>Number Benar</i> x 100) 9</b>
<b>1</b>	<b>Rindu</b>	<b>5</b>	<b>55.56</b>
<b>2</b>	<b>Misel</b>	<b>7</b>	<b>70.00</b>
<b>3</b>	<b>Edgar</b>	<b>6</b>	<b>60.00</b>
<b>4</b>	<b>Rere</b>	<b>5</b>	<b>50.00</b>
<b>5</b>	<b>Tio</b>	<b>4</b>	<b>40.00</b>
<b>6</b>	<b>Aji</b>	<b>7</b>	<b>70.00</b>
<b>7</b>	<b>Anjani</b>	<b>6</b>	<b>60.00</b>
<b>8</b>	<b>Bayu</b>	<b>6</b>	<b>60.00</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>58.19</b>

*Ket: Pertemuan Ke-9 Jum'at 11 Agustus 2023*

Dalam pertemuan ke-9 ini, dapat disimpulkan bahwa angka nilai rata-rata kemampuan menghafal *numbers* menggunakan media lagu dan permainan terbilang agak menurun, yakni menyentuh angka 58.19%.

Pertemuan selanjutnya masih menghafal *numbers* dengan menggunakan media lagu (song) numbers dan *Numbers Tree Game*. Dengan hasil penilaian harian sebagai berikut.

**Tabel 11. Penilaian Harian Number (20-90)**

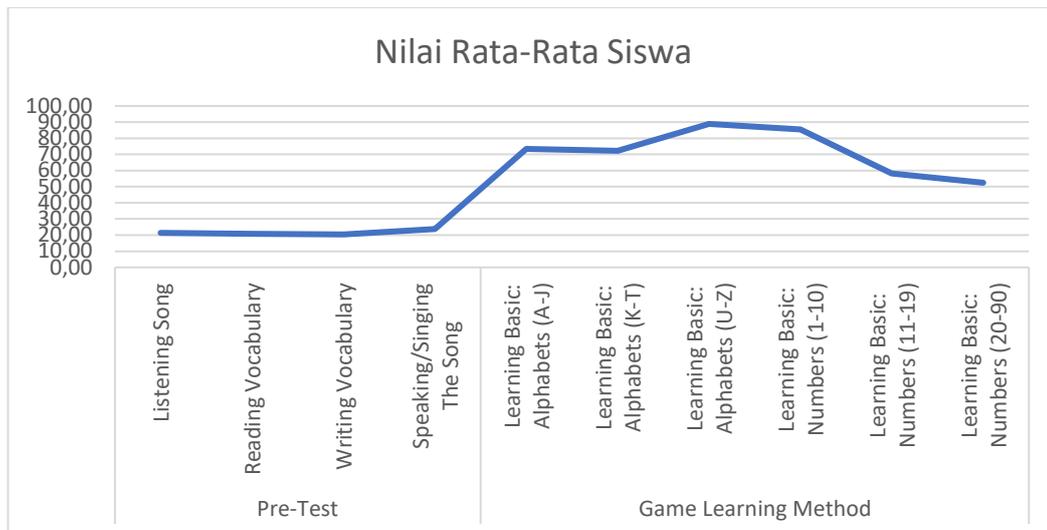
<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kemampuan Menghafal <i>Number Puluhan</i> (20-90) (Total Number = 8)</b>	<b>Penilaian Kemampuan Skala 1-100 (<i>Number Benar</i> x 100) 8</b>
------------	-------------	---	--

<b>1</b>	<b>Rindu</b>	<b>5</b>	<b>62.50</b>
<b>2</b>	<b>Misel</b>	<b>6</b>	<b>60.00</b>
<b>3</b>	<b>Edgar</b>	<b>5</b>	<b>50.00</b>
<b>4</b>	<b>Rere</b>	<b>5</b>	<b>50.00</b>
<b>5</b>	<b>Tio</b>	<b>4</b>	<b>40.00</b>
<b>6</b>	<b>Aji</b>	<b>6</b>	<b>60.00</b>
<b>7</b>	<b>Anjani</b>	<b>4</b>	<b>40.00</b>
<b>8</b>	<b>Nafisah</b>	<b>6</b>	<b>60.00</b>
<b>9</b>	<b>Bayu</b>	<b>5</b>	<b>50.00</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>52.50</b>

*Ket: Pertemuan Ke-10 Sabtu 12 Agustus 2023*

Dalam pertemuan ke-10 ini, dapat disimpulkan bahwa angka nilai rata-rata kemampuan menghafal *numbers* menggunakan media lagu dan permainan terbilang agak menurun, yakni menyentuh angka 52.50%.

Berdasar pada hasil penilaian harian 10 kali pertemuan yang terbagi dalam 4 pertemuan *pre-test* dan 6 pertemuan *game method-learning*. Dihasilkan grafik kemampuan murid kelas 4 SDN Palasari sebagaimana berikut.

**Grafik 1. Grafik Kenaikan Nilai Rata-Rata Siswa**

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa setelah pengaplikasian *game method-learning* kemampuan dasar murid kelas 4 SDN Palasari meningkat walau tidak begitu stabil. Hal ini linear jika meninjau dari kesulitan materi yang disajikan. Namun, jika ditinjau dari *pre-test*, angka kemampuan dasar murid kelas 4 SDN Palasari telah naik 30.10%. Angka yang cukup potensial jika berdasar pada program yang diselenggarakan dalam waktu yang singkat, yakni 10 hari.

## 2) PEMBAHASAN

Berdasar pada hasil di atas, kami menyimpulkan bahwa metode permainan terbukti efektif dalam menstimulasi kesiapan murid kelas 4 SDN Palasari dalam menghadapi Kurikulum Merdeka. Hasil analisis data ini kemudian kami sosialisasikan kepada guru-guru SDN Palasari untuk selanjutnya diterapkan secara berkelanjutan. Berikut beberapa metode ajar yang kami sosialisasikan kepada para guru SDN Palasari untuk selanjutnya diterapkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM):

- Kegiatan belajar
- Diawali dengan salam atau sapaan (*greetings*) dengan menggunakan Bahasa Inggris.
- Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan materi untuk memproses mental peserta didik dalam menerima materi. Proses mental yang dimaksud adalah proses pengolahan informasi yang menjangkau kegiatan kognisi, intelegensi, belajar, pemecahan masalah dan pembentukan konsep. Hal ini jugamenjangkau kreativitas, imajinasi dan ingatan.
- Aktifitas pembelajaran selanjutnya dimulai dengan mengenalkan kosakata bahasa Inggris dengan berbagai tema seperti *animals*

and *fruits* dengan memberikan praktek spelling and pronouncing dengan baik dan benar.

- Untuk mempermudah anak-anak dalam menghafal *vocabulary*. Metode menghafalkan dibantu dengan *sing a song* atau dibantu dengan *Picture Board Game*, *Scramble Game*, *Vocabulary Tree*, dan *Domikado Game*.

**Gambar 1. Sosialisasi *Game Method-Learning***



Selain itu, kami juga memberikan "Wall English Magazine" untuk menunjang penerapan *game method-learning* di SDN Palasari.

**Gambar 2. Penyerahan *English Wall Magazine***



Pembahasan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh tersendiri kesiapan peserta didik SDN Palasari dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam pembahasan ini, akan dianalisis

rumusan substansi Kurikulum Merdeka dapat diterapkan di SDN Palasari.

### **1. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar**

Penerapan Kurikulum Merdeka dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Dengan pendekatan yang lebih mandiri dan berorientasi pada kebutuhan individu, peserta didik mungkin merasa lebih terlibat dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Mereka dapat memiliki kebebasan dalam memilih topik atau proyek yang menarik bagi mereka sendiri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka dalam mata pelajaran ini. Motivasi yang lebih tinggi dapat menjadi faktor kunci dalam kesiapan peserta didik untuk belajar Bahasa Inggris dengan baik.

### **2. Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Mendengarkan**

Kurikulum Merdeka seringkali menekankan pada keterampilan berbicara dan mendengarkan sebagai bagian penting dari pembelajaran Bahasa Inggris. Peserta didik dapat diberi kesempatan lebih besar untuk berbicara dalam bahasa target, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Ini dapat berdampak positif pada kesiapan peserta didik dalam menghadapi situasi di mana mereka perlu menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari atau dalam konteks internasional.

### **3. Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis**

Kurikulum Merdeka juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, ini dapat tercermin dalam kemampuan mereka untuk menganalisis teks, mencerna informasi, dan mengambil kesimpulan. Peserta didik yang terlatih dalam berpikir kritis mungkin lebih siap untuk menghadapi situasi yang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dalam Bahasa Inggris.

### **4. Pengembangan Kemandirian dan Kreativitas**

Kurikulum Merdeka mendorong peserta didik untuk menjadi lebih mandiri dalam belajar. Dengan demikian, peserta didik mungkin lebih terbiasa dengan metode belajar mandiri seperti mencari sumber belajar tambahan, memecahkan masalah sendiri, dan mengembangkan kreativitas dalam pemahaman dan penggunaan Bahasa Inggris. Kemandirian dan kreativitas ini dapat menjadi aset penting dalam kesiapan peserta didik untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

## 5. Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran

Pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap kesiapan peserta didik juga dapat dievaluasi melalui penilaian hasil pembelajaran, seperti ujian Bahasa Inggris dan penilaian proyek. Dengan membandingkan hasil ini dengan metode pengajaran konvensional, kita dapat mengidentifikasi apakah penerapan Kurikulum Merdeka secara signifikan memengaruhi prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

## 6. Tantangan dan Dampak Negatif

Meskipun terdapat potensi pengaruh positif, pengenalan Kurikulum Merdeka juga dapat menghadirkan tantangan. Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola kemandirian mereka atau merasa terlalu terbebani dengan kebebasan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi mendalam untuk memahami dampak positif dan negatif dari penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Dalam kesimpulan, pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap kesiapan peserta didik SDN Palasari dalam mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan aspek yang kompleks dan perlu dieksplorasi lebih lanjut melalui penelitian yang cermat. Penting untuk memahami bahwa pengaruh ini dapat bervariasi antara individu, dan faktor-faktor seperti motivasi, kemampuan belajar mandiri, dan dukungan guru sangat berperan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

## E. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, kita dapat mengambil beberapa kesimpulan penting yang menyoroti dampak dari penerapan Kurikulum Merdeka pada konteks ini.

Pertama, penerapan Kurikulum Merdeka tampaknya memiliki pengaruh positif pada motivasi belajar peserta didik. Pendekatan yang menekankan kemandirian dan kebebasan dalam memilih topik pembelajaran dapat meningkatkan minat peserta didik dalam Bahasa Inggris. Motivasi yang tinggi menjadi faktor penting dalam kesiapan peserta didik untuk belajar Bahasa Inggris dengan baik.

Kedua, penerapan Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan peserta didik dalam Bahasa Inggris. Dengan memberikan lebih banyak kesempatan untuk berbicara dalam bahasa target, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam Bahasa Inggris. Hal ini penting karena

komunikasi adalah salah satu aspek utama dalam kesiapan mereka untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung global.

Ketiga, Kurikulum Merdeka memberikan dorongan untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kemampuan ini sangat penting dalam menganalisis teks, memahami konteks, dan mengambil kesimpulan yang tepat. Peserta didik yang terlatih dalam berpikir kritis mungkin lebih siap dalam menghadapi berbagai situasi yang memerlukan pemahaman mendalam dalam Bahasa Inggris.

Keempat, penerapan Kurikulum Merdeka juga mendorong pengembangan kemandirian dan kreativitas. Peserta didik diajarkan untuk menjadi lebih mandiri dalam belajar, mencari sumber belajar tambahan, dan memecahkan masalah sendiri. Kemandirian ini dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan yang mungkin mereka temui dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, pengembangan kreativitas juga dapat membantu mereka dalam mengaplikasikan Bahasa Inggris dalam cara-cara yang inovatif.

Kelima, evaluasi proses dan hasil pembelajaran dapat digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka. Hasil penilaian dapat membandingkan metode pengajaran yang berbeda dan mengidentifikasi apakah penerapan Kurikulum Merdeka secara signifikan memengaruhi prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Namun, perlu diingat bahwa pengenalan Kurikulum Merdeka juga dapat menghadirkan tantangan, seperti kesulitan dalam mengelola kemandirian atau merasa terbebani dengan kebebasan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu ada keseimbangan yang baik antara pendekatan ini dengan pendekatan yang lebih terstruktur, serta perlu dukungan dan bimbingan guru yang tepat.

Berangkat dari masalah tersebut, pengaplikasian *game-method learning* terbukti efektif dalam menunjang kesiapan peserta didik SDN Palasari secara kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan (motivasi) dan pengetahuan. Dalam kesimpulan, pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap kesiapan peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris adalah subjek yang kompleks. Pendekatan ini memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi, keterampilan, pemikiran kritis, kemandirian, dan kreativitas peserta didik, tetapi juga memerlukan pemahaman yang baik tentang bagaimana menerapkannya secara efektif. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dan pemantauan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dalam konteks pendidikan di SDN Palasari sangat penting untuk mengoptimalkan manfaatnya dalam

persiapan peserta didik untuk masa depan yang semakin kompleks dan global.

#### **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami sebagai peserta KKN Sisdamas Reguler kelompok 396 UIN Sunan Gunung Djati Bandung ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam keberhasilan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Tanpa dukungan dan Kerjasama dari berbagai pihak, pencapaian kami dalam memberdayakan masyarakat tidak akan menjadi kenyataan.

Terima kasih kepada pemerintah daerah setempat yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan KKN. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Lengkong Jaya, tokoh masyarakat, dan warga masyarakat Desa Lengkong Jaya yang telah menyambut kami dengan hangat selama kami tinggal di desa ini.

Kami sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses KKN kami berlangsung. Terakhir, namun tidak kalah penting, terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Lengkong Jaya, terkhusus di RW 03 dan RW 04 yang telah mendukung segala bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh KKN kelompok 396.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

- MERCHIANO, R., & DJATI, L. U. S. G. (2021). KKN-DR DI DESA SUNGSANG 4 KECAMATAN BANYUASIN. *Penguatan Atas Kesadaran Dan Kepedulian Terhadap Wabah Covid-19 Dengan Mengoptimalkan Aktifitas Masyarakat Sebagai Upaya Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru*, 191.
- Wardhani, D. K. (2019). *Implementasi Kurikulum Al-Azhar di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Ammanatul Ummah Pondok Pesantren Nurul Ummah Pacet* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Ridhwan, D. S., & Dewita, N. (2022). *Epistimologi dan Praktik Pendidikan Tiga Ulama Nusantara*. Penerbit A-Empat.
- Aska Leonardi, A. Tesis: PENGARUH SOSIALISASI BELA NEGARA TERHADAP SIKAP BELA NEGARA GURU SEKOLAH DASAR DI JAKARTA.
- Panginan, V. R., & Susianti, S. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 9-16.

- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Zulela, Z. M. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 341-346.
- Mawarsari, N., & Wardani, K. W. (2022). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Numerasi pada Kurikulum Merdeka Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5461-5465.
- Hidayati, V. N., Dani, F. R., Wati, M. S., & Putri, M. Y. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 707-716.